ANALISIS FAKTOR PERILAKU DAN SOSIAL DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS MANDASTANA BARITO KUALA

Haura Fa'iza[1], Siska Dhewi[2], Ahmad Zacky Anwary[3], Chandra[4]

[1]Kesehatan Masyarakat, 13201, fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al Banjari, 2207010279

[2]Kesehatan Masyarakat, 13201, fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al Banjari, 1108018701

[3]Kesehatan Masyarakat, 13201, fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al Banjari, 1127028401

[4]Kesehatan Masyarakat, 13201, fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al Banjari, 1117028902

E-mail: hauraafaiza2399@gmail.com / No. Hp: 081291792303

ABSTRAK

Keberhasilan pemberian ASI eksklusif dipengaruhi oleh berbagai kondisi yang berkaitan dengan ibu dan lingkungan pendukungnya. Di wilayah kerja Puskesmas Mandastana, Barito Kuala, pelaksanaannya masih menghadapi kendala. Pada 2025, ditemukan 128 (71,9%) bayi dari 178 bayi berusia enam bulan yang belum mendapatkan ASI ekslusif, sedangkan yang mendapatkannya hanya 28,1% atau 50 bayi diantaranya. Adapun terlaksananya penelitian ini ditujukan untuk mengkaji keterkaitan pemberian ASI ekslusif dan peran tenaga kesehatan, dukungan suami, pekerjaan, sikap, beserta pengetahuan yang dimilikinya dengan melibatkan desain penelitian *cross-sectional* dan kuantitatif. Lalu teknik penentuan sampel dari 178 responden yang menjadi populasi dengan menerapkan *accidental sampling* diperoleh 65 responden ibu yang memiliki bayi berusia enam bulan. Teknik pengumpulan datanya melibatkan penyebaran kuesionerdan analisis datanya berupa uji bivariat dan univariat berbasis *Chi-Square.* Menurut analisis deskriptif, responden didominasi oleh ibu berpengetahuan baik (81,5%), bersikap positif (86,2%), tidak bekerja (76,9%), mendapat dukungan suami (86,2%), serta merasakan keterlibatan tenaga kesehatan (81,5%). Proporsi ibu yang memberikan ASI eksklusif mencapai 52,3%. Pengujian statistik memperlihatkan adanya hubungan antara pemberian ASI eksklusif dan pengetahuan ibu (p = 0,0255), pekerjaan (p = 0,049), serta peran tenaga kesehatan (p = 0,016). Sementara itu, sikap (p = 0,290) dan dukungan suami (p = 1,000) tidak terbukti memiliki korelasi yang signifikan. Temuan tersebut menegaskan pentingnya pengetahuan ibu, kondisi pekerjaan, dan keterlibatan tenaga kesehatan dalam mendukung praktik pemberian ASI eksklusif. Upaya peningkatan cakupan perlu diarahkan pada penyebarluasan informasi yang berkesinambungan, penguatan promosi kesehatan, serta peningkatan kualitas pelayanan dan pendampingan bagi ibu menyusui.

Kata kunci: ASI eksklusif, pengetahuan, sikap, pekerjaan, dukungan suami, peran tenaga kesehatan

ABSTRACT

The success of exclusive breastfeeding is influenced by various factors relating to the mother and her support network. In the catchment area of the Mandastana Community Health Centre, Barito Kuala, its implementation continues to face challenges. In 2025, it was found that 128 (71.9 per cent) of 178 six-month-old infants were not being exclusively breastfed, whilst only 28.1 per cent, or 50 of them, were. This study was conducted to examine the relationship between exclusive breastfeeding and the role of healthcare workers, spousal support, employment, attitudes and knowledge, using a cross-sectional, quantitative research design. A sample of 65 mothers with six-month-old infants was selected from a population of 178 respondents using accidental sampling. Data collection involved the distribution of questionnaires, whilst data analysis comprised bivariate and univariate Chi-Square tests. According to the descriptive analysis, the respondents were predominantly mothers who were well-informed (81.5 per cent), had a positive attitude (86.2 per cent), were not in employment (76.9 per cent), received support from their husbands (86.2 per cent), and felt that healthcare workers were involved (81.5 per cent). The proportion of mothers practising exclusive breastfeeding reached 52.3 per cent. Statistical testing revealed a relationship between exclusive breastfeeding and mothers' knowledge (p = 0.0255), employment status (p = 0.049), and the role of healthcare workers (p = 0.016). Meanwhile, attitudes (p = 0.290) and spousal support (p = 1.000) were not found to have a significant correlation. These findings underscore the importance of mothers' knowledge, employment status and the involvement of healthcare workers in supporting the practice of exclusive breastfeeding. Efforts to increase coverage should focus on the continuous dissemination of information, strengthening health promotion, and improving the quality of services and support for breastfeeding mothers.

Keywords: exclusive breastfeeding, knowledge, attitude, work, husband support, support role of health workers

DAFTAR PUSTAKA

Abani, P., Djogo, M. dan Paulus. (2021). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 6–24 bulan di Puskesmas Camplong Kabupaten Kupang. CHMK Midwifery Scientific Journal, 4(1).

Aksari, A. dan Sundari. (2021). Faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif di Desa Paketingan Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap. Jurnal Bina Cipta Husada, XVII.

Arikunto, S. (2016). Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.

Bakri, B., Nasution, Safitri dan Wulan. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif pada bayi di Desa Daulat Kecamatan Langsa Kota Tahun 2021. Miracle Journal, 2(1).

Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. (2023). Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2023. Banjarmasin: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan.

Faradilla, F. dan Putri, A.R. (2021). Keberhasilan pemberian ASI eksklusif pada ibu pekerja. Journal of Holistics and Health Science, 3(2), 256–264.

Febriyani. (2023). Hubungan dukungan keluarga dan tenaga kesehatan dengan pemberian ASI eksklusif. Skripsi. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.

Green, L.W. (2015). Health Program Planning: An Educational and Ecological Approach.

Notoatmodjo, S. (2018). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Sipayung dkk. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif pada bayi 0–6 bulan di TMPB "E".

Suryani, L., Khairani, M. dan Hendriyani, R. (2022). Peran suami dalam mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Jurnal Kesehatan Reproduksi, 9(4), 245–256.
Tobe, D.I. (2023). Pengaruh dukungan sosial terhadap pemberian ASI eksklusif. Skripsi. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.